

BAB IV

DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan deskripsi proses, hasil tes dan hasil pengamatan penelitian tindakan kelas berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Parafrasa dari Bentuk Puisi Anak Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Bentuk *Group Investigation*/Tinjauan Berkelompok pada Siswa Kelas IV” yang telah dilakukan oleh peneliti dan kolaborator di Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 Pagi. Hasil nontes diperoleh melalui instrumen nontes berupa lembar observasi, catatan lapangan selama proses penelitian, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II. Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II berupa keterampilan menulis parafrasa puisi setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/Tinjauan Berkelompok.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan

1. Deskripsi Data Siklus I

Data penelitian ini dikumpulkan pada hari Selasa, 24 April 2018 yaitu pada akhir pertemuan siklus 1. Data ini diperoleh berdasarkan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 tentang menulis parafrasa puisi anak melalui

penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)*. Penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)* ini disertai data hasil observasi dan catatan lapangan dan data keterampilan menulis parafrasa puisi yang diperoleh dari tes keterampilan menulis.

Siswa diberikan penjelasan mengenai parafrasa puisi serta aturan dalam menulis parafrasa puisi. Setelah itu, siswa secara berkelompok menganalisis dan meninjau puisi untuk diparafrasakan. Pada ditiap akhir pertemuan siklus, siswa diminta untuk memparafrasakan puisi secara individu. Hasil parafrasa puisi tersebut dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.

Dasar yang digunakan dalam menilai tulisan parafrasa puisi yaitu (1) kesesuaian parafrasa dengan puisi, (2) kesesuaian amanat puisi dengan parafrasa yang dibuat, (3) penulisan kata, (4) penggunaan ejaan yang meliputi huruf kapital dan tanda baca, dan (5) struktur kalimat yang digunakan dalam parafrasa.

1.1 Perencanaan Tindakan (*Planning*) Siklus I

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah (1) menyusun jadwal penelitian siklus I yang dilakukan bersama sama dengan guru kelas IV selaku kolaborator dan observer dalam penelitian ini. Jadwal yang telah ditetapkan tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian Siklus I

Pertemuan Ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	12 April 2018	6x35 menit
2	19 April 2018	6x35 menit
3	23 April 2018	6x35 menit

(2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Tema 6: Cita-citaku, subtema 1: Aku dan Cita-citaku, pembelajaran 1-3, yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Pemetaan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengemukakan makna puisi yang disajikan secara tulis 3.6.2 Mengubah puisi ke bentuk parafrasa dengan memperhatikan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>		<p>3.6.3 Mengubah puisi ke bentuk parafrasa dengan memperhatikan struktur kalimat</p> <p>3.6.4 Mengubah puisi ke bentuk parafrasa dengan memperhatikan pemilihan kata (diksi)</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>4.6.1 Menyajikan hasil karya sastra berupa parafrasa dari bentuk puisi secara lisan</p> <p>4.6.2 Membuat parafrasa puisi</p>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas IV-A yang bertindak sebagai kolabolator dan guru mata pelajaran khusus, yaitu guru mata pelajaran SBdP, (3) membuat lembar kerja kelompok, (4) membuat instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi, format catatan lapangan, dan soal tes, (5) menyiapkan puisi yang beragam, dan (6) menyiapkan kamera untuk keperluan dokumentasi.

1.2 Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Siklus I

Dalam tahap pelaksanaan ada dua hal yang dilakukan, yaitu: (1) peneliti melaksanakan pembelajaran menulis parafrasa puisi, dan (2) kolaborator mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa. Ketika melaksanakan pembelajaran, siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang konsep menulis dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), struktur kalimat, pemilihan kata, konsep parafrasa dan langkah membuat parafrasa puisi, setelah itu siswa secara berkelompok menggali puisi tersebut untuk diparafrasakan dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selama pembelajaran berlangsung, kolabolator melakukan pengamatan atas kegiatan siswa dan aktivitas guru selama penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)*

1.2.1 Siklus I Pertemuan Ke-1

Data penelitian siklus I pertemuan ke-1, dikumpulkan pada Kamis, 12 April 2018, di SD Negeri Malaka Jaya 05 Pagi. Mengacu pada Tema 6: Cita-citaku, subtema 1: Aku dan Cita-citaku, pembelajaran 1, dengan alokasi waktu 6x35 menit, pukul 07.00-11.20. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini 29 siswa. Dalam pembelajaran ini, guru mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi yang diajarkan adalah puisi, parafrasa, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan siklus makhluk hidup.

- Kegiatan Awal (10 Menit)

Setelah memasuki kelas, guru memberi salam kemudian mengondisikan siswa dengan mengatur kerapihan tempat duduk siswa dan



Gambar 4. 1 Guru Mengondisikan Kesiapan Siswa Sebelum Belajar

menanyakan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran. Setelah siswa dirasa siap untuk belajar, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.

Guru menanyakan kepada siswa: “apakah kamu pernah belajar tentang puisi?” Siswa menjawab: “kami pernah belajar puisi, tetapi materi tentang puisi yang dipelajari bukan tentang parafrasa melainkan tentang konsep dasar puisi.” Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan stimulus kepada siswa tentang kesukaan siswa terhadap puisi. Hanya ada 5 dari 29 siswa yang menyukai puisi.



Gambar 4. 2 Siswa yang menyukai puisi

Ketika guru menjelaskan bahwa materi yang akan dipelajari hari itu adalah puisi, sebagian siswa merasa kecewa karena menganggap materi yang akan mereka pelajari adalah materi pengulangan tentang dasar-dasar puisi. Dengan demikian, guru memotivasi siswa dengan memberikan semangat agar

siswa lebih menyukai puisi dan karya sastra Indonesia. Selanjutnya, guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

- Kegiatan Inti (190 Menit)

Kegiatan inti diawali dengan guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa mengenai parafrasa. Siswa tampak kebingungan karena parafrasa merupakan kata awal yang baru mereka dengar. Guru menjelaskan bahwa parafrasa puisi adalah menuliskan kembali isi puisi dengan menggunakan kata-kata sendiri dalam bentuk paragraf tanpa mengubah makna atau isi dari puisi aslinya. Tanpa harus memulai terlebih dahulu, ada siswa yang berinisiatif untuk menanyakan bagaimana langkah untuk memparafrasakan puisi. Sebelum menjawab pertanyaan siswa, guru memberikan kesempatan untuk siswa yang lain menjawab pertanyaan yang



Gambar 4. 3 Guru Menjelaskan Materi

diajukan teman-temannya, tetapi tidak ada siswa yang bisa menjawab. Guru menjelaskan langkah langkah membuat parafrasa puisi.

Selanjutnya guru menjelaskan tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). PUEBI yang dipelajari adalah penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca koma (,) dan tanda baca titik (.). Dalam hal ini, sudah banyak siswa yang memahami bagaimana menempatkan huruf kapital, tanda baca koma dan tanda baca titik dalam sebuah kalimat.

Setelah menjelaskan tentang parafrasa dan PUEBI, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok heterogen dengan cara berhitung secara urut dari angka satu sampai lima secara berulang. Siswa akan bergabung bersama teman-temannya yang menyebutkan angka yang sama dengannya.

Setelah semua anggota berkumpul dengan kelompoknya, masih ada



Gambar 4. 4 Tahap Pembagian Kelompok beberapa siswa yang tidak merasa nyaman dengan pembagian kelompoknya.

Guru menyikapinya dengan memberi nasehat bahwa pembagian kelompok sudah tidak dapat diubah karena sudah sesuai dengan kesepakatan bersama.

Selanjutnya, guru membagikan puisi beragam tentang hewan yang sebelumnya telah disiapkan dengan jumlah yang lebih banyak dari jumlah kelompok. Puisi yang disediakan oleh guru sama-sama memiliki jumlah bait yang sama yaitu tiga bait di tiap puisi. Hal ini agar kelompok memiliki kebebasan untuk memilih puisi sesuai dengan kesepakatan bersama tanpa ada yang merasa dirugikan.



Gambar 4. 5 Perwakilan Kelompok Memilih Topik untuk Diinvestigasi

Masing-masing kelompok sudah mendapatkan puisi yang akan diinvestigasi. Terlebih dahulu guru mempersilakan siswa-siswi agar merencanakan tugas untuk masing-masing anggota kelompoknya. Ketika proses diskusi untuk membagi tugas di dalam kelompok, banyak siswa yang masih kebingungan untuk menentukan tugas apa yang harus dibagikan.

Disinilah peran guru sebagai fasilitator sangat diperlukan. Guru menjelaskan bahwa tugas yang diberikan kepada anggota kelompok dapat berupa: (1) Pembagian bait puisi yang akan diparafrasakan. Misalnya, satu kelompok terdiri dari 6 siswa, masing-masing bait puisi dapat diparafrasakan oleh dua siswa. (2) Pembagian tugas untuk menyiapkan laporan dan presentasi. Siswa yang menyiapkan laporan tiga orang dan siswa yang membacakan hasil presentasi tiga orang. (3) Pembagian tugas untuk siswa yang menyiapkan yel-yel kelompok. Setelah guru menjelaskan hal tersebut, siswa paham dan mulai membagikan tugas untuk masing-masing anggota kelompoknya.

Setelah kelompok mendiskusikan pembagian tugas, guru membagikan lembar kerja kelompok dan siswa memulai proses investigasi puisi. Ketika



Gambar 4. 6 Diskusi Pembagian Tugas Anggota Kelompok

proses investigasi berlangsung, banyak siswa yang belum memahami langkah parafrasa puisi. Hal ini disebabkan karena guru menganggap bahwa sebagian

besar siswa sudah memahami teknik parafrasa puisi tanpa mengonfirmasi terlebih dahulu, sehingga dalam proses investigasi ini memerlukan waktu yang banyak karena guru harus menjelaskan ulang kepada masing-masing kelompok secara bergantian dan membuat suasana kelas menjadi tidak terkondisikan dengan baik.

Tahap selanjutnya adalah menyiapkan laporan untuk dipresentasikan oleh masing-masing kelompok. Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk



Gambar 4. 7 Tahap Investigasi Kelompok

menentukan urutan presentasi dan sepakat untuk menentukan presentasi dengan cara melakukan pengundian. Sebelum memulai presentasi, tiap kelompok yang maju kedepan kelas menyajikan yel-yel yang telah dibuat sebelumnya agar siswa menjadi semangat. Ketika kelompok pertama mempresentasikan hasil laporannya, kelompok yang lain menyimak. Ada beberapa siswa yang tampak asik mengobrol dengan temannya. Guru

menasehati siswa agar tidak berisik dan mengganggu konsentrasi teman-temannya yang lain.

Kelompok pertama selesai presentasi, anggota kelompok lain dipersilakan untuk bertanya, tetapi tidak ada satupun siswa yang mau bertanya walaupun sudah dipancing oleh guru untuk bertanya. Karena tidak ada yang mau mengajukan pertanyaan, maka kelompok selanjutnya mendapat giliran presentasi. Prosesnya sama dengan kelompok pertama tetapi tidak ada anggota kelompok lain yang mengajukan pertanyaan. Ketika kelompok terakhir yang sedang presentasi, kelas menjadi semakin ribut dan tidak dapat terkondisikan dengan baik. Makin banyak siswa yang tidak menghargai kelompok yang presentasi.

Setelah siswa melakukan presentasi, guru melanjutkan dengan pembelajaran yang diintegrasikan yaitu pembelajaran IPA mengenai siklus



Gambar 4. 8 Presentasi Kelompok

mahluk hidup. Guru menyediakan gambar siklus mahluk hidup yang menjadi topik pembicaraan dalam diskusi selanjutnya. Dan ketika seluruh pembelajaran telah selesai dilaksanakan, guru bersama sama melakukan evaluasi pembelajaran dari awal hingga akhir.

- Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari pada hari itu. Guru juga memberikan pekerjaan rumah agar siswa dapat mengingat materi yang dipelajari hari itu dan belajar untuk materi yang akan dipelajari selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

1.2.2 Siklus I Pertemuan Ke-2

Data penelitian siklus I pertemuan ke-2 dikumpulkan pada Kamis, 19 April 2018 di SD Negeri Malaka Jaya 05 Pagi. Mengacu pada Tema 6: Cita-citaku, subtema 1: Aku dan Cita-citaku, pembelajaran 2, dengan alokasi waktu 6x35 menit dari pukul 07.00-11.20. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini adalah 25 siswa. Kegiatan pembelajaran ini mengintegrasikan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan SBdP dengan materi struktur kalimat, parafrasa puisi, siklus mahluk hidup dan tempo dan tinggi rendah nada. Untuk pembelajaran SBdP, akan diajarkan oleh guru

khusus mata pelajaran dengan materi dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sama.

- Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan awal dilakukan seperti pertemuan sebelumnya. Guru memberi salam, mengondisikan siswa dengan mengatur kerapihan tempat duduk siswa dan menanyakan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran. Setelah siswa dirasa siap untuk belajar, guru meminta seorang siswa untuk memimpin do'a. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.

Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama agar meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selanjutnya guru menanyakan "Apakah kamu telah mengerjakan tugas rumah?" Seluruh siswa menjawab sudah mengerjakan tugas rumah. Tugas rumah dikumpulkan diatas meja guru. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang struktur kalimat, parafrasa puisi dan siklus pertumbuhan makhluk hidup serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

- Kegiatan Inti (190 Menit)

Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya yaitu tentang parafrasa puisi, PUEBI, dan siklus makhluk hidup. Siswa secara bersamaan menjawab tentang parafrasa puisi. Hal tersebut membuat kelas menjadi ribut. Akhirnya guru menunjuk beberapa siswa yang akan mewakili teman-temannya untuk menjawab pertanyaan

yang diberikan. Siswa yang berani menjawab pertanyaan, akan mendapatkan poin yang akan dikumpulkan sampai akhir siklus dan poin tersebut dapat ditukarkan dengan hadiah. Siswa secara antusias mengacungkan jari agar mendapat giliran untuk bertanya.

Guru melakukan langkah kegiatan pembelajaran yang sama dengan



Gambar 4. 9 Tanya Jawab Materi yang Dipelajari Sebelumnya

pertemuan sebelumnya, yaitu menjelaskan sedikit materi tentang struktur kalimat. Ketika menjelaskan materi tentang struktur kalimat, masih banyak siswa yang terlihat kebingungan walaupun materi tersebut telah diberikan sebelumnya. Guru menjelaskan kembali materi tentang struktur kalimat. Hal ini membuat waktu yang digunakan cukup lama dan akan memperlambat pembelajaran selanjutnya.



Gambar 4. 10 Penjelasan Materi Struktur Kalimat

Setelah menjelaskan materi, siswa membentuk kelompok secara heterogen. Anggota kelompok sama seperti pertemuan sebelumnya, hanya saja topik dan materi yang akan diinvestigasi berbeda. Guru telah menyediakan puisi yang beragam sehingga siswa diberikan kebebasan untuk memilih satu puisi. Kemudian guru memberikan lembar kerja kelompok untuk diisi oleh masing-masing kelompok.

Siswa membagi tugas untuk masing-masing anggota kelompok. Dalam tahap ini, ada dua kelompok yang belum paham akan pembagian tugas kepada masing-masing anggota kelompoknya, sehingga guru akan tetap menjelaskan cara pembagian tugas kepada dua kelompok yang masih belum paham.



Gambar 4. 11 Pembagian Lembar Kerja Kelompok Dilanjutkan dengan Pembagian Tugas Anggota Kelompok

Sebelum memulai investigasi, guru menjelaskan kepada siswa terkait poin yang akan diberikan kepada siswa dengan beberapa ketentuan, yaitu: (1) siswa yang berani bertanya dan mengeluarkan pendapat akan mendapatkan 2 poin, (2) kelompok yang menyelesaikan tugasnya lebih awal akan mendapatkan 1 poin, (3) siswa yang mengganggu konsentrasi temannya akan dikurangi 2 poin. Hal ini dibuat agar siswa lebih termotivasi lagi untuk belajar.

Siswa dipersilakan untuk memulai investigasi bersama kelompoknya. Ketika proses investigasi berlangsung, ada lima siswa yang mengganggu konsentrasi temannya untuk mengerjakan tugas dan mendapatkan sanksi dengan pengurangan poin.



Gambar 4. 12 Guru Membimbing Siswa Ketika Melakukan Investigasi

Setelah tahap investigasi dan tahap penyiapan laporan telah selesai, masing-masing kelompok melakukan presentasi. Teknis presentasi dilakukan seperti presentasi pada pertemuan sebelumnya, yaitu sebelum memulai presentasi masing-masing kelompok diminta untuk menampilkan yel-yel yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, presentasi mulai berjalan dengan baik. Ada 9 siswa siswa yang tidak memperhatikan ketika salah satu kelompok sedang mempresentasikan laporannya. Ketika sesi tanya jawab, ada 2 siswa yang berani mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.



Gambar 4. 13 Presentasi Laporan Hasil Investigasi

Ketika semua kelompok telah selesai melakukan presentasi, guru memberikan poin kepada beberapa siswa yang berhasil mencapai kesepakatan dan mengurangi poin untuk siswa yang tidak mematuhi kesepakatan di awal. Setelah itu guru melakukan evaluasi bersama-sama dengan siswa terkait dengan proses investigasi dan juga evaluasi tentang penampilan siswa ketika presentasi. Ada beberapa siswa yang mengungkapkan kesulitannya ketika melakukan investigasi.

Setelah materi parafrasa puisi dan struktur kalimat telah dipelajari, guru melanjutkan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi siklus pertumbuhan makhluk hidup pada mata pelajaran IPA.

- Kegiatan Akhir (10 Menit)

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari itu. Guru juga memberikan

pekerjaan rumah agar siswa dapat mengingat materi yang dipelajari hari itu dan belajar untuk materi yang akan dipelajari selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

1.2.3 Siklus I pertemuan Ke-3

Data penelitian siklus I pertemuan ke-3 dikumpulkan pada Senin, 23 April 2018, mengacu pada Tema 6: Cita-citaku, subtema 1: Aku dan Cita-citaku, pembelajaran 3, dengan alokasi waktu 6x35 menit dari pukul 07.00-11.20. Siswa yang hadir sebanyak 28 siswa. Kegiatan pembelajaran ini mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Materi yang disampaikan adalah diksi atau pemilihan kata, kegiatan dalam masyarakat, parafrasa puisi, dan sumber daya alam.

- **Kegiatan Awal (10 Menit)**

Siswa menyambut kedatangan guru dengan memberikan salam terlebih dahulu. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa.

Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengingat pembelajaran yang sebelumnya telah dipelajari. Beberapa siswa mengingat bahwa pembelajaran lalu membahas tentang parafrasa puisi dan siklus makhluk hidup. Ada materi yang tidak disebutkan siswa, guru menambahkan

bahwa materi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya yaitu tentang struktur kalimat.

Siswa diajak bernyanyi bersama untuk meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang diksi atau pemilihan kata, parafrasa puisi, sumber daya alam, dan kegiatan yang ada dimasyarakat. Guru juga menyampaikan bahwa diakhir pembelajaran siswa diminta mengerjakan soal tes.



Gambar 4. 14 Bernyanyi Bersama Sebelum Memulai Pelajaran

- Kegiatan Inti (190 Menit)

Pelajaran dimulai dengan materi sumber daya alam dan kegiatan yang ada di masyarakat. Siswa diminta untuk membaca cerita, berkomentar, membandingkan berbagai macam gambar pekerjaan, dan berdiskusi secara berkelompok. Guru membentuk siswa menjadi lima kelompok heterogen.

Anggota kelompok sama seperti pertemuan sebelumnya. Selanjutnya siswa diminta untuk berkomentar dan berdiskusi dalam kelompok.



Gambar 4. 15 Guru Menjelaskan Materi Sebelum Memulai Langkah Investigasi Kelompok

Setelah materi tentang kegiatan di masyarakat dan berbagai macam pekerjaan telah diajarkan, guru memulai materi tentang parafrasa puisi dan diksi atau pemilihan kata. Karena siswa sudah bergabung dengan kelompoknya, guru membagikan topik puisi tentang sumber daya alam dan berbagai kegiatan di masyarakat.

Selanjutnya kelompok diminta untuk merencanakan tugas dan menuliskan pekerjaan masing-masing anggota kelompoknya dalam lembar kerja yang telah disediakan. Pada tahap ini setiap kelompok sudah mulai bisa membagi tugas secara adil dan merata kepada masing-masing anggotanya

sesuai kesepakatan bersama. Setelah masing-masing anggota kelompok sudah mendapatkan tugas, siswa mulai melakukan investigasi berdasarkan perintah yang ada dalam lembar kerja kelompok, kemudian membuat kesimpulan dari hasil investigasi. Selama investigasi hingga pembuatan kesimpulan berlangsung, suasana kelas tidak terlalu ribut dan dapat dikondisikan dengan baik. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada materi atau tahapan yang belum dipahami. Sedangkan guru berkeliling kelas untuk mengawasi dan membimbing jalannya diskusi.



Gambar 4. 16 Tahap Investigasi dan Persiapan Laporan Presentasi Kelompok

Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa mulai menyiapkan laporan yang akan dipresentasikan di depan kelas. Tahap persiapan laporan ini tidak terlalu sulit, karena laporan yang akan dipresentasikan tidak menggunakan media yang banyak, hanya saja ketika siswa diberikan waktu untuk

menyiapkan laporan yang akan dipresentasikan, masing-masing kelompok memanfaatkan dengan berlatih yel-yel.



Gambar 4. 17 Presentasi Kelompok

Teknis presentasi dilakukan seperti presentasi pada pertemuan sebelumnya, yaitu masing-masing kelompok diminta untuk menampilkan yel-yel yang telah dibuat. Ada tujuh siswa yang tidak memperhatikan ketika salah satu kelompok sedang mempresentasikan laporannya dan tidak terlalu mengganggu konsentrasi kelas. Ketika sesi tanya jawab, setengah dari jumlah siswa sudah berani mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Ketika semua kelompok telah selesai melakukan presentasi, guru memberikan poin kepada beberapa siswa yang berhasil mencapai kesepakatan dan mengurangi poin untuk siswa yang tidak mematuhi kesepakatan di awal.

Guru memberikan instrumen soal parafrasa puisi kepada siswa untuk menguji keterampilan menulis siswa setelah belajar menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)*.



Gambar 4. 18 Siswa Mengerjakan Soal Tes Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi

- Kegiatan Akhir (10 Menit)

Pada akhir pembelajaran, siswa mengumpulkan tes menulis parafrasa puisi. Setelah itu, guru bersama-sama dengan siswa mengevaluasi pembelajaran pada hari itu. Guru menanyakan: “Apakah menyenangkan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok?” Sebagian besar siswa menjawab menyenangkan. Salah satu siswa mengungkapkan: “Awalnya terasa sulit, karena banyak materi yang belum saya pahami, tetapi lama kelamaan terasa mudah karena teman-teman saling membantu, dan soal yang dikerjakan sama seperti soal sebelumnya yaitu memparafrasa puisi.” Untuk

mengakhiri pelajaran pada hari itu, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang.



Gambar 4. 19 Evaluasi Pembelajaran

1.3 Pengamatan Tindakan (*Observing*) Siklus I

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kolaborator mengamati secara langsung aktivitas guru dan siswa dari awal hingga akhir kegiatan. Selain mengamati kegiatan belajar mengajar, kolaborator juga mengisi instrumen lembar pemantau tindakan guru dan siswa yang masing-masing terdiri dari 10 butir yang telah dibuat sebelumnya. Instrumen lembar pengamatan tersebut diisi sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*. Sedangkan untuk mengukur keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak, siswa diberikan instrumen soal keterampilan menulis berupa tes tertulis pada akhir siklus I yaitu pertemuan ke-3.

Setelah siklus I berakhir, peneliti berdiskusi bersama kolaborator yaitu guru kelas IV-A untuk membahas kekurangan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Kekurangan yang ditemui adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Evaluasi Pembelajaran Siklus I

No.	Evaluasi Pembelajaran Siklus I
1	Belum ada perhitungan waktu yang jelas pada tiap tahap pembelajaran <i>group investigation (gi)</i> sehingga pembelajaran kurang efektif
2	Alat bantu belajar yang digunakan masih kurang, sehingga siswa merasa cepat bosan
3	Siswa cenderung memilih-milih teman dalam pembagian kelompok, sehingga kondisi kelas menjadi kurang kondusif
4	Siswa masih kesulitan dalam pembagian tugas untuk masing-masing anggota kelompok
5	Ketika mempresentasikan hasil laporannya, ada beberapa siswa dalam kelompok yang kurang serius dan tidak percaya diri
6	Guru sebagai fasilitator belum mampu membuat siswa aktif untuk mengajukan pertanyaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas selama pembelajaran dalam siklus I, terlihat masih banyak kekurangan yang

menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan belum tepat atau masih belum sesuai dengan harapan.

1.4 Refleksi Tindakan (*Reflecting*) Siklus I

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengkaji kegagalan yang terdapat pada siklus I, sehingga kegagalan ini tidak berulang pada siklus selanjutnya dan hasilnya akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan observer yaitu guru kelas IV-A tentang kekurangan yang ada pada siklus I, dirumuskanlah rencana perbaikan sebagai pedoman bagi siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Rencana perbaikan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Rencana Perbaikan Tindakan Siklus I

No.	Temuan	Langkah Perbaikan untuk Siklus II
1	Belum ada perhitungan waktu yang jelas pada tiap tahap pembelajaran <i>group investigation (GI)</i> sehingga pembelajaran kurang efektif.	Guru harus memperhitungkan waktu pada tahap-tahap investigasi kelompok agar pembelajaran lebih efektif dan dapat memanfaatkan waktu dengan baik.
2	Alat bantu belajar yang digunakan masih kurang, sehingga siswa merasa cepat bosan.	Guru membuat alat bantu belajar yang menarik agar pembelajaran tidak monoton.
3	Siswa cenderung memilih-milih teman dalam pembagian kelompok, sehingga kondisi kelas menjadi kurang kondusif.	Guru harus lebih tegas ketika membuat aturan dalam pembagian kelompok sehingga tidak ada lagi siswa yang memilih anggota kelompoknya.

No.	Temuan	Langkah Perbaikan untuk Siklus II
4	Siswa masih kesulitan dalam pembagian tugas untuk masing-masing anggota kelompok.	Guru harus memberikan pengarahan yang jelas agar pembagian tugas adil dan merata untuk tiap kelompok.
5	Ketika mempresentasikan hasil laporannya, ada beberapa siswa dalam kelompok yang kurang serius dan tidak percaya diri.	Guru sebagai fasilitator memberikan motivasi dan penghargaan agar siswa lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil laporannya.
6	Guru sebagai fasilitator belum mampu membuat siswa aktif untuk mengajukan pertanyaan.	Guru harus memancing siswa dengan mengajukan pertanyaan terlebih dahulu kepada satu kelompok, agar siswa tidak kebingungan materi apa yang akan ditanyakan.

Hasil tes keterampilan menulis parafrasa puisi siswa dan pemantau kegiatan guru serta aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)* dalam implementasi kurikulum 2013 pada siklus I, akan ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Parafrasa dan Hasil Pemantau Tindakan Guru dan Siswa Siklus I

No	Jenis Data	Jumlah/Nilai	Persentase (%)
1	Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75	19	65,52%
2	Siswa yang memperoleh nilai ≤ 75	10	34,48%
3	Rata Rata Nilai	76,05	0
4	Pemantau tindakan guru	85	71%
5	Pemantau tindakah siswa	72	60%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa keterampilan menulis siswa belum mencapai target kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu

80% dari jumlah siswa mencapai nilai ≥ 75 . Pada siklus ini, presentase keterampilan menulis siswa hanya mencapai 65,52% atau 19 dari 29 siswa. Dilihat dari pemantau tindakan yang telah dilakukan oleh observer, persentase tindakan guru mencapai 71% sedangkan persentase tindakan siswa sebesar 60%. Hasil tersebut dikatakan masih jauh dari persentase yang diharapkan yaitu 85%.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II sesuai dengan hasil analisis dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan observer pada siklus I. Diharapkan pada siklus II, penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi sehingga mencapai hasil yang maksimal sesuai target yang diharapkan.

2. Deskripsi Data Siklus II

Data penelitian ini dikumpulkan pada Selasa, 22 Mei 2018 yaitu pada pertemuan terakhir siklus II. Data ini diperoleh berdasarkan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 tentang menulis parafrasa puisi anak melalui pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)*. Penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)* ini disertai data hasil observasi dan catatan lapangan dan data keterampilan menulis parafrasa puisi yang diperoleh dari tes keterampilan menulis.

Siswa diberikan penjelasan mengenai parafrasa puisi serta aturan dalam menulis parafrasa puisi. Kemudian siswa secara berkelompok menganalisis dan meninjau puisi untuk diparafrasakan. Selanjutnya, pada akhir pertemuan siklus, siswa diminta untuk memparafrasakan puisi secara individu. Hasil parafrasa puisi tersebut dikumpulkan untuk dinilai. Dasar yang digunakan dalam menganalisis tulisan parafrasa puisi yaitu (1) kesesuaian parafrasa dengan puisi, (2) penggunaan diksi, (3) penggunaan ejaan yang meliputi huruf kapital dan tanda baca, dan (4) struktur kalimat yang digunakan.

2.1 Perencanaan Tindakan (*Planning*) Siklus II

Pada siklus II, peneliti melaksanakan kembali pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dengan merefleksi kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya agar tidak terulang kembali. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah (1) menyusun jadwal penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan Ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	15 Mei 2018	6x35 menit
2	22 Mei 2018	6x35 menit

(2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Tema 6: Cita-citaku, subtema 1: Aku dan Cita-citaku, pembelajaran 4-5, yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Pemetaan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus II

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang</p>	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p>	<p>3.6.4 Mengubah puisi ke bentuk parafrasa dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)</p> <p>3.6.5 Mengubah puisi ke bentuk parafrasa dengan memperhatikan pemilihan kata (Diksi)</p> <p>3.6.6 Mengubah puisi ke bentuk parafrasa dengan memperhatikan strktur kalimat</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<p>4.6.3 Menyajikan hasil karya sastra berupa parafrasa puisi secara lisan</p> <p>4.6.4 Membuat parafrasa puisi</p>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas yang bertindak sebagai kolabolator dan guru mata pelajaran khusus yaitu guru mata pelajaran SBdP seperti yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya. (3) membuat lembar kerja kelompok, (4) membuat instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi dan format pencatatan lapangan (5) menyiapkan puisi yang beragam, (6) menyiapkan media pembelajaran dan (7) menyiapkan kamera untuk keperluan dokumentasi. Perencanaan ini disusun bersama dengan kolaborator yaitu guru kelas IV-A SD Negeri Malaka Jaya 05.

2.2 Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Siklus II

Dalam tahap pelaksanaan siklus II seperti yang telah dilaksanakan pada tahap penelitian siklus sebelumnya, ada dua hal yang dilakukan, yaitu: (1) peneliti melaksanakan pembelajaran menulis parafrasa puisi dan (2) kolaborator mengamati tindakan guru dan siswa. Siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang konsep parafrasa dan langkah membuat parafrasa puisi menggunakan alat bantu belajar yang sebelumnya telah disiapkan, setelah itu siswa secara berkelompok menggali puisi tersebut untuk diparafrasakan. Selama proses tersebut berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan kepada siswa dan guru untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dan siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Pelaksanaan tindakan ini merupakan perbaikan dari kegiatan pembelajaran di siklus I yang telah dievaluasi.

2.2.1 Siklus II Pertemuan Ke-1

Data penelitian siklus II pertemuan ke-1 dikumpulkan pada Selasa, 15 Mei 2018, mengacu pada Tema 6: Cita-citaku, subtema 1: Aku dan Cita-citaku, pembelajaran 4 dengan alokasi waktu 6x35 menit dari pukul 07.00-11.20. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini adalah 29 siswa. Kegiatan pembelajaran ini mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi puisi, parafrasa, Pedoman Umum

Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), Pemilihan Kata (Diksi), Keragaman sekitar, dan sumber daya alam.

- Kegiatan Awal (10 Menit)

Setelah memasuki kelas, guru memberi salam kemudian salah satu siswa berinisiatif untuk memimpin doa tanpa harus diminta. Guru mengondisikan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari itu serta tujuan yang akan dicapai setelah siswa mempelajari materi.

- Kegiatan Inti (190 Menit)

Guru memberikan materi tentang keberagaman, lingkungan sekitar dan sumber daya alam. Melalui materi tersebut, siswa diminta untuk bercerita kegiatan sehari-hari dan melakukan wawancara dengan temannya, mengolah informasi dan membuat kesimpulan secara berkelompok.

Pada tahap pembagian kelompok, guru meminta siswa untuk membuat kelompok baru dengan cara melakukan perhitungan secara berurutan dari angka 1-5. Guru memberikan waktu 5 menit dalam pembagian kelompok ini agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Selanjutnya, siswa memulai untuk berdiskusi dan mengidentifikasi sumber daya alam kemudian membuat laporan secara bersama-sama.

Guru menjelaskan materi parafrasa puisi menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk tinjauan berkelompok dengan tahapan yang telah ditentukan dan dengan merefleksi dari kegagalan yang ditemui pada siklus sebelumnya. Sebelum guru membagikan topik, terlebih dahulu guru memancing ingatan siswa tentang pemilihan kata (diksi) dan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) guru menggunakan alat bantu belajar berupa buku saku.



Gambar 4. 20 Guru Menjelaskan Materi

Pada tahap pembagian topik, perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk memilih topik yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru. Topik puisi yang disediakan guru menyesuaikan dengan materi yang dipelajari pada hari itu.



Gambar 4. 21 Perwakilan Siswa Memilih Topik yang akan diinvestigasi

Selanjutnya, siswa merencanakan tugas dalam kelompoknya. Guru memberikan waktu 10 menit untuk digunakan kelompok dalam membagikan tugas masing-masing anggotanya. Pada tahap ini, siswa sudah tidak ada yang bertanya lagi cara membagi kelompok, karena sebelumnya guru telah memberikan contoh bagaimana cara membagi tugas kelompok secara adil. Ketika kelompok merencanakan tugasnya, guru membagikan lembar kerja kelompok sambil memfasilitasi dan membimbing siswa dalam membagi tugasnya.

Ketika waktu pembagian kelompok habis, siswa memulai investigasi dalam kelompoknya, pada tahap ini sudah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, karena pembagian tugas sudah jelas, dan masing-masing anggota kelompok mengerjakan tugasnya masing-masing. Siswa melakukan investigasi sambil melihat buku saku yang telah disediakan guru

tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Waktu Investigasi yang diberikan oleh guru adalah 45 menit.



Gambar 4. 22 Pembagian Tugas dalam Kelompok

Kelompok yang telah selesai melakukan investigasi dan membuat kesimpulan, diperbolehkan untuk menyiapkan presentasi. Waktu yang ditentukan dalam tahap persiapan presentasi adalah 5 menit untuk masing-masing kelompok yang maju kedepan kelas. Sedangkan pada tahap presentasi, guru menentukan waktu 10 menit.

Pada saat presentasi, sudah tidak ada lagi siswa yang ribut, sehingga presentasi berjalan dengan lancar. Setiap selesai melakukan presentasi, siswa mempersilakan teman-teman yang lain untuk bertanya. Pertanyaan yang diajukan untuk kelompok yang tampil maksimal 3 pertanyaan dari kelompok yang berbeda.



Gambar 4. 23 Tahap Presentasi Kelompok

Guru menyampaikan bahwa siswa yang berani untuk bertanya akan mendapatkan point. Setelah itu, barulah siswa termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.

Setelah semua kelompok mendapat giliran untuk presentasi, guru bersama sama dengan siswa melakukan evaluasi terhadap tahap investigasi kelompok yang dijalankan. Siswa antar kelompok juga memberikan kritik kepada teman kelompok nya yang lain. Peran guru adalah sebagai fasilitator.

- Kegiatan Akhir (10 Menit)

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari itu. Guru juga memberikan pekerjaan rumah agar siswa dapat mengingat materi yang dipelajari hari itu dan belajar untuk materi yang akan dipelajari selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu perwakilan siswa.

2.2.2 Siklus II Pertemuan Ke-2

Data penelitian siklus II pertemuan ke-2 dikumpulkan pada Selasa, 22 Mei 2018, mengacu pada Tema 6: Cita-citaku, subtema 1: Aku dan Cita-citaku, pembelajaran 5, dengan alokasi waktu 6x35 menit dari pukul 07.00-11.20. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini adalah 28 siswa. Kegiatan pembelajaran ini mengintegrasikan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP dengan materi struktur kalimat, kegiatan dalam masyarakat, dan tinggi rendah nada. Untuk mata pelajaran SBdP akan diajarkan oleh guru mata pelajaran yang berbeda.

- Kegiatan Awal (10 Menit)

Setelah memasuki kelas, guru memberi salam kemudian salah satu siswa berinisiatif untuk memimpin do'a. Kemudian guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari itu serta tujuan yang akan dicapai setelah siswa mempelajari materi.

- Kegiatan Inti (190 Menit)

Pada awal kegiatan, siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Setelah itu guru menanyakan pertanyaan yang telah dipelajari oleh siswa pada pertemuan sebelumnya tentang cara membuat parafrasa puisi, pemilihan kata dan penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,). Siswa secara antusias menjawab pertanyaan guru. Hal ini disebabkan karena guru

menyampaikan akan memberikan point kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 4. 24 Siswa Antusias Ketika Menjawab Pertanyaan Guru

Selanjutnya, guru meminta siswa untuk bergabung bersama kelompok sebelumnya. Kemudian perwakilan siswa pada masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk menentukan topik yang selanjutnya akan diinvestigasi. Tiap kelompok dibebaskan untuk memilih topik puisi yang akan diparafrasakan.

Selanjutnya pada tahap perencanaan tugas, guru menentukan waktu 5 menit untuk masing-masing kelompok berdiskusi membagikan tugas kepada masing-masing anggotanya secara adil dan merata seperti yang telah dicontohkan pada pertemuan sebelumnya. Tahap perencanaan tugas ini tidak berlangsung lama karena masing-masing kelompok cenderung membagi

tugas anggotanya sama seperti tugas yang dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.

Setelah melakukan pembagian tugas, masing-masing anggota mulai melakukan investigasi. Waktu yang diberikan untuk menginvestigasi adalah 40 menit. Karena amerefleksi pada pertemuan sebelumnya, siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan cepat selesai. Tetapi pada tahap ini siswa terlihat sudah mulai bosan karena tugas yang mereka kerjakan tetap sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu menulis parafrasa puisi. Tetapi hal tersebut tidak membuat suasana kelas menjadi kacau karena siswa tetap mengerjakan tugasnya dengan baik.



Gambar 4. 25 Siswa Melakukan Investigasi

Setelah tugas kelompok telah selesai dikerjakan, masing-masing kelompok mempersiapkan diri untuk presentasi dengan berlatih yel-yel sebelum memulai presentasi. Ketika presentasi dimulai, guru memberikan waktu 10 menit untuk tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil laporan

kelompoknya. Kelompok lain yang belum mendapat giliran untuk presentasi menyimak dan mempersiapkan pertanyaan ketika kelompok telah selesai presentasi.

Setelah semua kelompok mendapat giliran untuk presentasi, guru yang berperan sebagai fasilitator bersama sama dengan siswa melakukan evaluasi terhadap tahap investigasi kelompok yang dijalankan. Siswa antar kelompok juga memberikan kritik kepada teman kelompok nya yang lain.

Setelah evaluasi dilaksanakan, guru memberikan instrumen soal tentang parafrasa puisi kepada siswa untuk menguji keterampilan menulis siswa setelah belajar menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation*/investigasi berkelompok dan juga menandakan bahwa siklus II telah berakhir.



Gambar 4. 26 Siswa Mengerjakan Soal Tes Menulis Parafrasa Puisi

- Kegiatan Akhir (10 Menit)

Pada akhir pembelajaran, siswa mengumpulkan hasil tes menulis parafrasa puisi. Setelah itu, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari itu. Pembelajaran ditutup dengan meminta salahsatu siswa untuk memimpin doa.

2.3 Pengamatan Tindakan (*Observing*) Siklus II

Tahap pengamatan tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama tahap pelaksanaan tindakan, observer melakukan pengamatan tindakan guru dan aktivitas siswa dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Observer melakukan pengamatan berdasarkan panduan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang telah disusun oleh peneliti. Pengisian lembar observasi tindakan guru dan aktivitas siswa dilakukan guna mengetahui keefektifan penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk group investigation (GI)/tinjauan berkelompok. Menurut hasil pengamatan observer, kekurangan pada siklus I yang dilakukan peneliti sudah diperbaiki dan pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif bentuk group investigation (GI)/tinjauan berkelompok sudah terlihat baik dan efektif.

2.4 Refleksi Tindakan (*Reflecting*) Siklus II

Pada siklus II peneliti merefleksikan tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai setelah guru melakukan perbaikan terhadap masalah yang ditemui pada siklus sebelumnya. Dengan begitu, dapat diketahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus ini.

Berdasarkan hasil lembar instrumen pemantau tindakan guru dan tindakan siswa yang telah diisi oleh observer, maka kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah diperbaiki dan tidak terulang lagi pada siklus II. Peneliti sudah melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang telah ditemukan terutama pada tahap investigasi kelompok dan tahap penyampaian materi. Selain itu hasil tes keterampilan menulis siswa dan data pemantau tindakan akan ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Parafraza, Pemantau Tindakan Guru dan Siswa Siklus II

No	Jenis Data	Jumlah/Nilai	Persentase (%)
1	Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75	26	89,66%
2	Siswa yang memperoleh nilai ≤ 75	3	10,34%
3	Rata-rata nilai	83,14	0
4	Pemantau tindakan guru	72	90%
5	Pemantau tindakan siswa	71	89%

Dari tabel yang telah disajikan di atas, terlihat bahwa keterampilan menulis parafraza siswa telah menunjukkan peningkatan yang signifikan jika

dibandingkan dengan siklus I. Terlihat bahwa keterampilan menulis siswa sudah mencapai target kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 80% jumlah siswa mencapai nilai ≥ 75 .

Pada siklus ini, presentase keterampilan menulis siswa mencapai 89,66% atau sebanyak 26 siswa dari jumlah seluruhnya. Sedangkan dilihat dari pemantau tindakan yang telah dilakukan oleh observer, persentase tindakan guru mencapai 90% sedangkan persentase tindakan siswa sebesar 89%.

Hasil yang telah dicapai dari siklus I ke siklus II telah menunjukkan kemajuan dan peningkatan. Dengan demikian peneliti dan observer memutuskan untuk mengakhiri penelitian tindakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Karena pada siklus II telah menunjukkan peningkatan dan tidak memerlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada tahap ini, pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan selama berlangsungnya pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok pada siklus I dan siklus II. Hasil pengamatan tersebut dicatat melalui instrumen pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa yang masing-

masing berisi 10 butir. Kemudian keabsahan data diperiksa dengan cara sebagai berikut:

1. Data Proses

Data proses diperoleh melalui data hasil observasi, yang berupa lembar pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Data hasil triangulasi tersebut kemudian ditandatangani oleh peneliti dan observer sebagai bukti bahwa data tersebut telah diverifikasi.

2. Data Hasil

Data hasil diperoleh dari penilaian tes keterampilan menulis parafrasa siswa yang diberikan pada tiap akhir siklus. Instrumen tersebut sebelumnya telah divalidasi oleh ahli, dan hasil dari tes tersebut dianalisis oleh peneliti yang nantinya akan dijadikan sebagai data penelitian yang akurat untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis parafrasa siswa pada tiap siklusnya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Data hasil pengamatan tindakan guru dan siswa yang dilakukan oleh observer menjadi acuan keberhasilan suatu penelitian. Analisis data diperoleh dari data pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok serta data penelitian berupa hasil tes keterampilan menulis parafrasa puisi siswa kelas IV-A SD Negeri Malaka Jaya 05. Analisis data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Data Pemantau Tindakan

Data hasil pengamatan tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis parafrasa puisi melalui penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok pada siklus I mencapai 69% dan aktivitas siswa mencapai 57%. Pada siklus II, hasil pemantau tindakan guru mencapai 85 % dan pemantau aktivitas siswa mencapai 86%. Data persentase hasil pemantauan tindakan guru dan aktivitas siswa tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

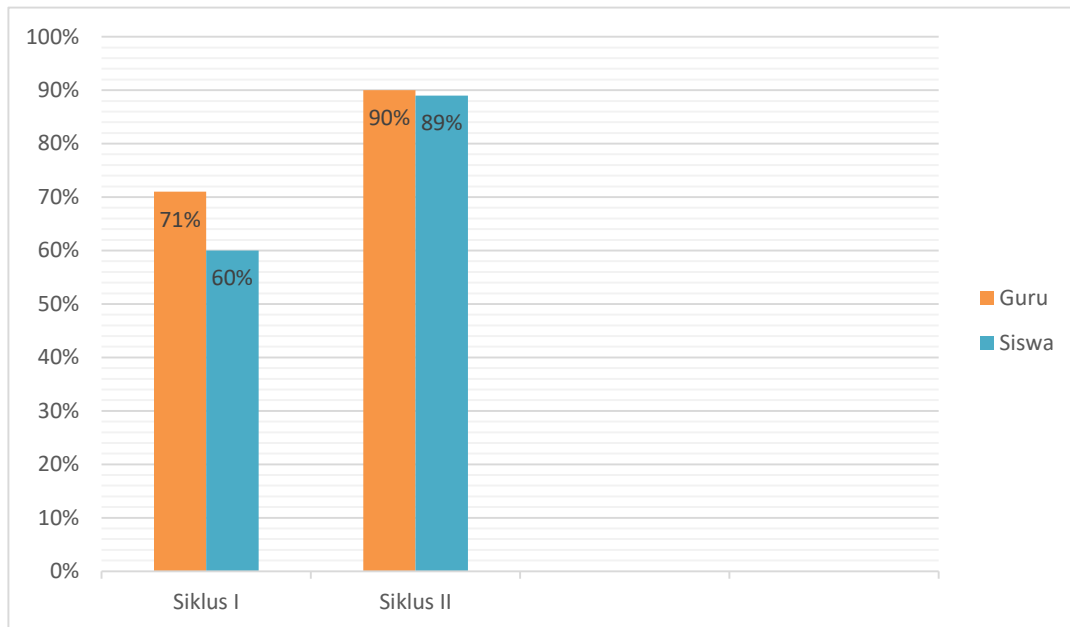
Tabel 4. 9 Persentase Data Hasil Pemantau Tindakan Guru

Siklus	Jumlah Skor	Persentase (%)
I	85	71%
II	72	90%

Tabel 4. 10 Persentase Data Hasil Aktivitas Siswa

Siklus	Jumlah Skor	Persentase (%)
I	72	60%
II	71	89%

Berdasarkan tabel di atas, hasil pemantauan tindakan guru dan aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan. Tindakan guru meningkat sebesar 19% dari 71% menjadi 90%. Sedangkan aktivitas siswa meningkat sebesar 29% dari data awal 60% menjadi 89%. Peningkatan aktivitas guru dan siswa ditunjukkan melalui grafik berikut:



Grafik 4. 1 Data Hasil Pemantau Tindakan Guru dan Aktivitas Siswa

Grafik tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)* pada siklus I belum mencapai target penelitian yaitu $\geq 80\%$, sedangkan pada siklus II penerapan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok telah meningkat dan mencapai target penelitian.

2. Analisis Data Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi

Analisis data tes keterampilan menulis parafrasa puisi diperoleh pada akhir siklus I dan siklus II. Tindakan dikatakan berhasil apabila hasil tes

keterampilan menulis yang dicapai oleh siswa $\geq 80\%$ atau 24 dari 29 siswa mendapat skor ≥ 75 .

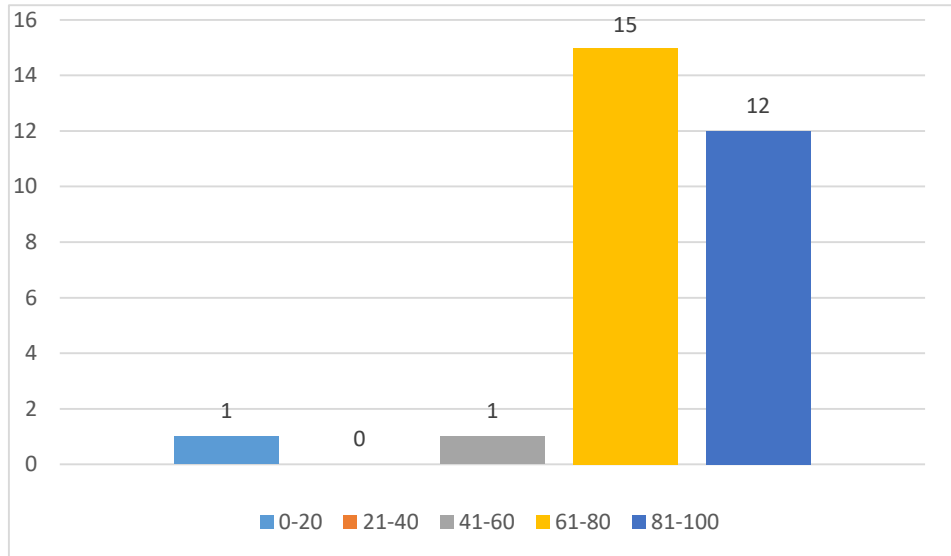
a. Tindakan Siklus I

Hasil tes keterampilan menulis parafrasa puisi setelah diterapkan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok yaitu sebesar 65,52% atau sebanyak 19 siswa mencapai nilai ≥ 75 . Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

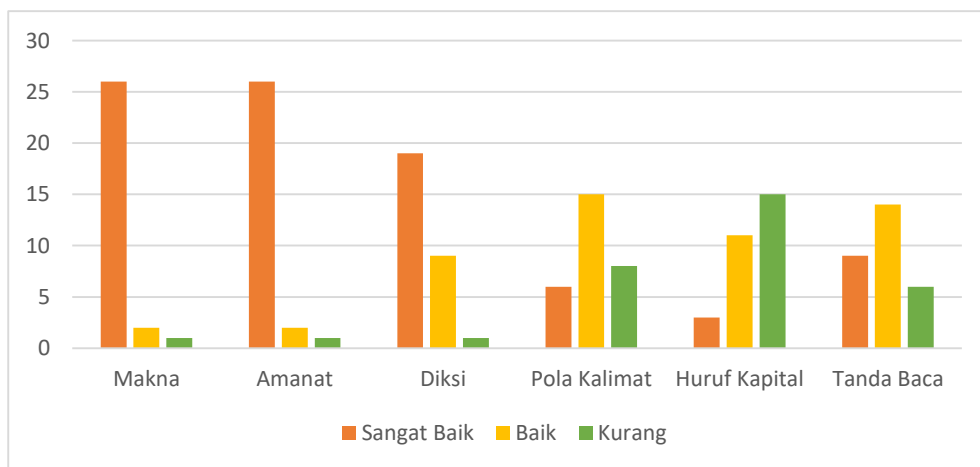
Tabel 4. 11 Hasil Tes Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi Siklus I

No	Nilai	Frekuensi
1	0-20	1
2	21-40	0
3	41-60	1
4	61-80	15
5	81-100	12
	Jumlah	29
	Pencapaian Nilai ≥ 75	19
	Persentase Pencapaian Nilai ≥ 75 (%)	65,52%

Berdasarkan data pemantau tindakan, ada beberapa kelemahan dan tindakan yang belum dilaksanakan dengan optimal pada siklus I, sehingga hasil tes keterampilan menulis parafrasa puisi siswa masih rendah. Dari data persentase keterampilan menulis parafrasa puisi, disajikan grafik sebagai berikut:



Grafik 4. 3 Penilaian Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi Siklus I



Grafik 4. 2 Jumlah Siswa yang Menempuh Skor Aspek Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi Siklus I

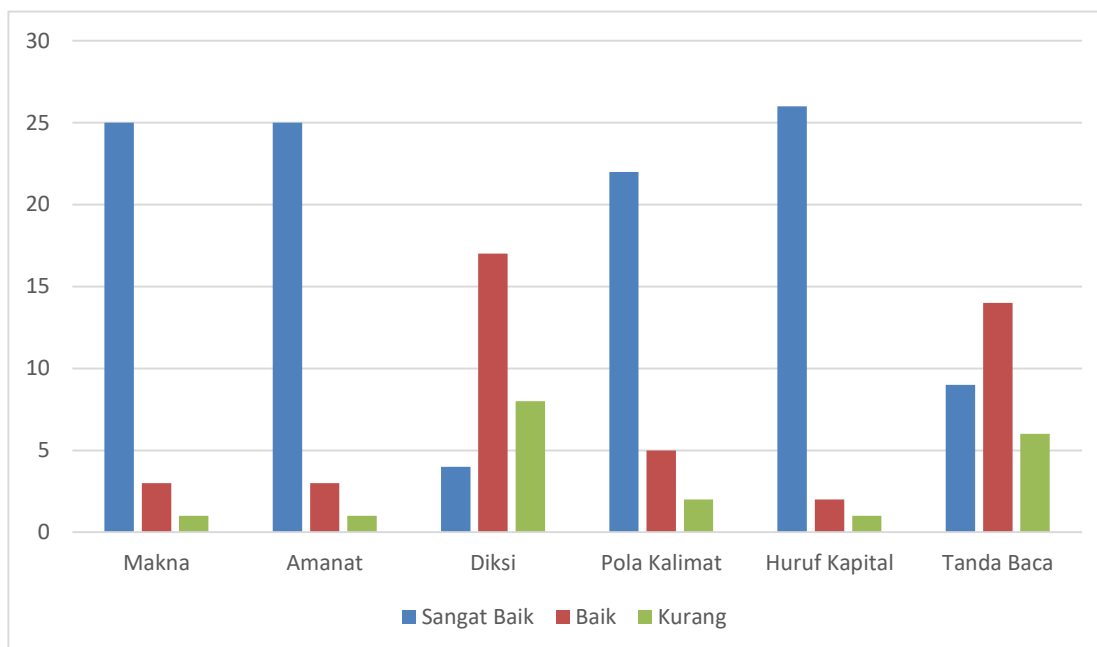
b. Tindakan Siklus II

Hasil tes keterampilan menulis parafrasa puisi siswa setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation* (GI) adalah 89,66% atau 26 dari 29 peserta didik mendapat nilai ≥ 75 . Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

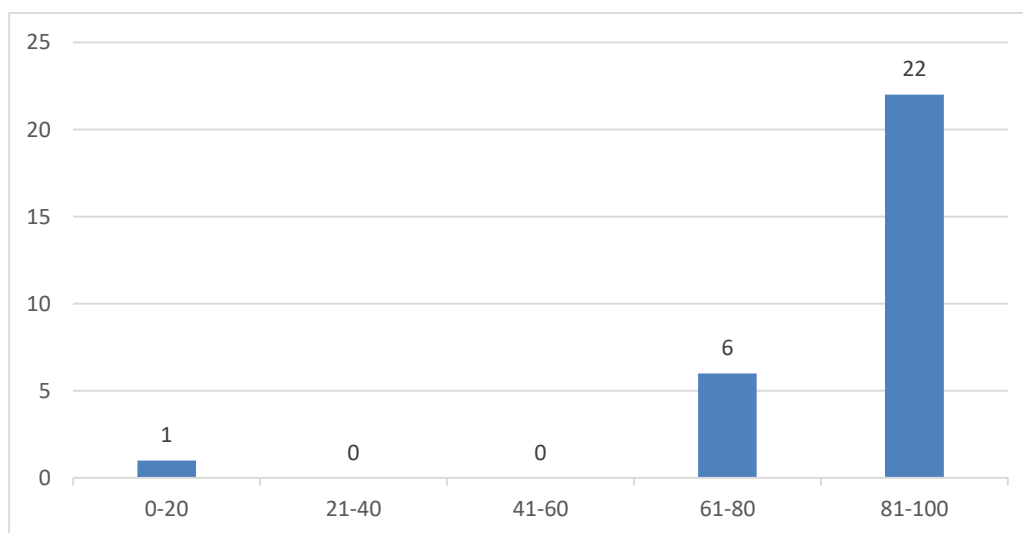
Tabel 4. 12 Hasil Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi Siklus II

No	Nilai	Frekuensi
1	0-20	1
2	21-40	0
3	41-60	0
4	61-80	6
5	81-100	22
	Jumlah	29
	Pencapaian Nilai ≥ 75	26
	Persentase Pencapaian Nilai ≥ 75 (%)	89,66%

Berdasarkan data pemantauan, terlihat banyak kemajuan dibandingkan dengan siklus I. Pelaksanaan investigasi kelompok sudah lebih optimal, sehingga berdampak pada hasil tes keterampilan menulis parafrasa puisi dan melebihi target yang diharapkan yaitu ≥ 75 . Dari data diatas, maka disajikan grafik sebagai berikut:



Grafik 4. 5 Jumlah Siswa yang Menempuh Skor Aspek Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi Siklus II



Grafik 4. 4 Penilaian Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi Siklus II

3. Penyimpulan Data Penelitian

Hasil analisis tes keterampilan menulis pada siklus I sebesar 65,52% atau sebanyak 19 dari 29 siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil tersebut dapat dikatakan belum mencapai harapan atau masih jauh dari kriteria ketuntasan yang ditentukan oleh peneliti yaitu 80%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: (1) siswa belum terbiasa belajar menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok, (2) waktu yang tersedia belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru, sehingga pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien, dan (3) guru belum memanfaatkan alat bantu belajar sehingga proses investigasi belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan siklus II yang mengacu pada evaluasi, masukan dan refleksi dari siklus I.

Pada siklus II, hasil analisis tes keterampilan menulis parafrasa siswa terlihat meningkat sebesar 89,66% atau sebanyak 26 dari 29 siswa telah mencapai kriteria yang telah ditentukan yaitu nilai ≥ 75 .

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok dapat meningkatkan keterampilan menulis parafrasa puisi siswa. Penerapan pendekatan ini dapat digunakan sebagai salah satu cara meningkatkan keterampilan menulis parafrasa siswa kelas IV SD.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Setelah melakukan analisis data, peneliti melanjutkan dengan interpretasi hasil analisis. Berdasarkan hasil data pelaksanaan siklus II, dinyatakan bahwa siklus II merupakan siklus terakhir pada tahap penelitian karena pada siklus tersebut telah dibuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok dapat meningkatkan keterampilan menulis parafrasa puisi siswa kelas IV.

Hasil evaluasi siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum tentang parafrasa puisi menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok.

Dari hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis parafrasa puisi siswa dengan menerapkan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*/tinjauan berkelompok mengalami peningkatan.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dan kelemahan yang ditemui dalam penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan dalam satu kelas, sehingga belum menggambarkan secara keseluruhan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.